

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MAS Islamiyah Gunting Saga beralamat di Jl. Lintas Sumatera. No. 210. Kecamatan Kualuh Selatan. Kabupaten Labuhanbatu Utara. Provinsi Sumatera Utara. Indonesia.

3.2 Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah perkataan serta perbuatan orang yang diwawancarai dan diamati. Pengambilan foto, rekaman audio, dan catatan tertulis adalah cara yang digunakan untuk menyimpan data awal. Data utama didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama sejumlah informan serta penambahan data berasal observasi yang dilakukan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan Ibu kepala sekolah, guru PAI, dan orang tua siswa serta melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa di MAS Islamiyah Gunting Saga Kab. Labuhanbatu Utara.

2. Data Sekunder

Dokumen dari tempat penelitian di MAS Islamiyah Gunting Saga kabupaten Labuhanbatu Utara adalah contoh data yang secara tidak langsung diberikan pada peneliti yakni data sekunder.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang diterapkan ialah pendekatan kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis berasal dari lisan dan tulisan serta perbuatan yang diamati dari subjek hal ini juga yang didefinisikan sebagai deskriptif kualitatif. (Moleong, 2010)

Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian dengan tujuan menjelaskan serta menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. (Ariesto, 2020) terdapat dua

tujuan utama dari penelitian kualitatif, yaitu: menggambarkan dan mengungkapkan. Maka dapat disimpulkan bahwasanya metode penelitian kualitatif membutuhkan peneliti langsung turun ke lapangan tempat penelitian dilakukan agar dapat menemukan hasil yang akurat dan alamiah.

Berkaitan dengan metodologi penelitian di atas maka tujuan penelitian ini menjelaskan bagaimana guru PAI dan orang tua berkolaborasi untuk mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa di MAS Islamiyah Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang saling mendukung serta melengkapi satu sama lain. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan menyeluruh mengenai pokok permasalahan. Adapun teknik yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni melakukan pengamatan atau catatan kejadian yang diselidiki. Dimana jenis penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sasaran penelitian tanpa mengubah kegiatan atau aktivitas mereka. Terdapat dua jenis observasi, diantaranya:

- 1) *Participant Observer*, merupakan jenis observasi oleh peneliti dengan terlibat yang terlibat serta berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Pengamat melakukan dua peran yaitu: menjadi anggota kelompok dan sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dianggap hanya sebatas anggota dari kelompok itu. Peneliti mengikuti kegiatan secara aktif dalam kegiatan tersebut dengan melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 2) *Non-participant Observer*, peneliti yang tidak dilibatkan dengan langsung melakukan observasi pada kegiatan yang diamati. pengamatan ini dilakukan di MAS Islamiyah Gunting Saga kabupaten Labuhanbatu Utara dan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang posisi geografis sekolah serta semua data yang

diperlukan untuk proses penelitian. Pada perihal ini, peneliti akan melakukan pengamatan dengan langsung tentang perilaku *tabarruj* pada siswa dan bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh guru PAI bersama orang tua dalam mengatasi masalah tersebut.

2. Wawancara

Teknik mengumpulkan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya dengan langsung ialah dengan wawancara (Komariah, 2014). Wawancara merupakan metode pengumpulan data agar menemukan informasi dengan langsung dari sumbernya. Wawancara adalah jenis komunikasi dimana seseorang mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari orang lain. Wawancara (*interview*) ialah proses interaksi yang dilakukan dengan langsung oleh narasumber dan pewawancara. Wawancara juga merupakan percakapan tatap muka yang membahas tentang topik yang telah diteliti dan direncanakan sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai yang berkaitan dalam penelitian ialah kepala sekolah, guru PAI, dan orang tua siswa MAS Islamiyah Gunting Saga, Kab. Labuhanbatu Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan agar mendapatkan informasi penelitian berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau lembaga untuk menyelidiki suatu peristiwa.

Adapun langkah yang dilakukan adalah mengambil dan menganalisis dokumentasi seperti laporan perilaku, kemudian peneliti juga mendapatkan dokumentasi dalam bentuk arsip/dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum MAS Islamiyah Gunting Saga Kab. Labuhanbatu Utara, selain itu hal lainnya ialah rujukan buku dan jurnal yang mendukung penelitian serta sebuah gambaran keluarga. Diantaranya profil sekolah, berupa data sekolah, keadaan sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif sebuah informasi didapatkan dengan berbedabeda sumber dilakukan dengan cara menerapkan metode pengumpulan data berbeda, hal tersebut dibuat secara berkala hingga informasi yang diperlukan terpenuhi. Maka dari itu, analisis data merupakan sebuah proses yang mana informasi didapatkan berdasarkan hasil dari sebuah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ditemukan kemudian disusun dengan cara sistematis dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, menceritakannya ke dalam unit-unit, mensintesakannya, menggabungkannya ke dalam pola-pola dan memilihnya, serta menyimpulkannya agar mudah untuk dimengerti. Terdapat 3 tahap pengumpulan data:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama dengan meringkas, memilih yang hakiki, terfokus pada hal penting, mencari pola dan tema, serta menghilangkan hal-hal yang tidak bermanfaat, dimana data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data serta pengembangan lebih lanjut oleh peneliti dan pengambilan kembali, jika diperlukan.

Untuk melakukan analisis dengan reduksi data langkah yang dilakukan adalah memilih dan menyeleksi data yang relevan dan penting untuk menjawab rumusan penelitian.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah memilih data, peneliti membuat sebuah data secara jelas dan terstruktur, seperti tabel, siagram, atau cerita. Dalam penelitian kualitatif, yang selalu dipakai dalam penyajian data ialah dengan membuat teks naratif.

3) Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan data adalah bagian dari kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini memungkinkan verifikasi untuk memastikan bahwa ada kebenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat dicapai.

Data yang disajikan akan digunakan untuk data menyimpulkan tentang bagaimana guru PAI dan orang tua berkolaborasi untuk mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa dan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi antara guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku *tabarruj*.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data atau hasil hanya akan *balace* jika mendapatkan pengakuan dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, laporan peneliti tentang peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian harus valid atau tidak memiliki perbedaan. Adapun agar dapat pengakuan dari hasil sebuah penelitian ada dalam keabsahan data yang telah dikumpulkan.

1) *Kredibilitas* (Kepercayaan)

Bukti hasil penelitian kualitatif salah satunya dikerjakan dengan meningkatkan ketekunan, berdiskusi kepada sesama teman, perpanjangan pengamatan, dan analisis kasus negatif, serta triangulasi adalah sebuah uji kredibilitas. Dalam hal ini peneliti dapat memastikan kredibilitas data dengan menjelaskan data, memperinci metodologi penelitian dan mempertahankan data seperti catatan dan audio/video rekaman.

2) *transferability* (Transferabilitas)

Nilai transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian yang dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Hasil penelitian diuraikan dengan jelas, rinci, dapat dipercaya, serta sistematis, agar orang yang membaca mampu memahami hasil dari penelitian kualitatif dengan baik. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data transferabilitas maka akan dipastikan transferabilitas data dengan menjelaskan dan memperinci konteks dan situasi penelitian kemudian membandingkan hasil dengan penelitian sejenis.

3) *Dependibilitas*

Untuk melakukan uji defendabilitas, maka melakukannya dengan membuat audit pada seluruh proses penelitian. Hal tersebut dilakukan

oleh pembimbing untuk meninjau semua tindakan yang dilakukan peneliti selama berlangsungnya penelitian. Mulai dengan membuat ketentuan padafokus permasalahan, memasuki lapangan, menemukan sumber data, menganalisis data, dan menguji keabsahan data sebelum tiba pada kesimpulan. Pada pengecekan keabsahan data dependibilitas dilakukan dengan membuat catatan yang terperinci selama proses pengamatan dan melakukan pengulangan pengamatan untuk memastikan hasil yang konsisten.

4) Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, pengujian konfirmabilitas tidak jauh berbeda dengan uji dependabilitas. Maka dari itu pengujian ini dapat dilakukan dengan bersamaan. Uji konfirmabilitas adalah uji hasil penelitian maka hal tersebut akan berkaitan dengan proses yang dilakukan sebelumnya. Apabila hasil suatu penelitian merupakan fungsi melalui sebuah proses yang dikerjakan maka penelitian tersebut memenuhi standar komfirmabilitas (Sugiyono, 2017). Pengecekan keabsahan konfirmabilitas dilakukan dengan memperoleh sudut pandang dari berbagai sumber dan mengevaluasi data dengan objektivitas.

5) Triangulasi

Untuk memastikan validasi hasil penelitian, pengecekan keabsahan data triangulasi menggunakan kombinasi metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, serta analisis dokumen.

Teknik-teknik ini membantu peneliti agar dapat memastikan bahwasanya data yang didapatkan dengan melalui sebuah observasi memiliki keabsahan dan kredibilitas yang tinggi, dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN